

**PENDAMPINGAN PEMBELAJARAN MELALUI PROGRAM KAMPUS MENGAJAR
DI UPTD SD NEGERI 55 BARRU, KECAMATAN TANETE RILAU KABUPATEN BARRU**

Muhammad Amran¹, Ahmad Syawaluddin², Latri³, Adnan K⁴

Prodi. Pendidikan Guru Sekolah Dasar^{1,2,3}.

Universitas Negeri Makasar

RCJP+FC8, Jl. A. P. Pettarani, Kec. Rappocini, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90222

* Penulis Korespodensi : neysaamran@gmail.com

Abstrak

Kampus mengajar Angkatan 6 merupakan salah satu bentuk pelaksanaan MBKM berupa asistensi mengajar untuk memberdayakan mahasiswa dalam membantu proses pembelajaran di Sekolah Dasar (SD) berbagai desa/kota di Indonesia. Kegiatan Kampus Mengajar Angkatan 6 mencakup pembelajaran di semua mata pelajaran yang berfokus literasi dan numerasi, adaptasi teknologi, dan bantuan administrasi sekolah. SD 55 BARRU, Kabupaten Barru merupakan salah satu sekolah penempatan dalam kegiatan Kampus Mengajar Angkatan 6. Melalui kegiatan Kampus Mengajar Angkatan 6 ini, mahasiswa membantu sekolah melaksanakan Proses Pembelajaran yang berfokus pada literasi dan numerasi, adaptasi teknologi dan juga pengelolaan perpustakaan. Kegiatan ini di selenggarakan oleh kemendikbud melalui Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Latar belakang dari kegiatan ini adalah untuk membantu siswa Sekolah Dasar yang berada di daerah 3T dalam meningkatkan minat Literasi dan numerasi siswa, adaptasi teknologi dan pengelolaan perpustakaan.

Kata kunci: *Kampus Mengajar, literasi & numerasi, Teknologi*

Abstract

Kampus mengajar Angkatan 6 is one form of implementing MBKM in the form of teaching assistance to empower students to assist with the learning process in elementary schools (SD) in various villages/cities in Indonesia. The activity in Kegiatan Kampus Mengajar Angkatan 6 covers learning in all subjects focusing on literacy and numeracy, technology adaptation, and school administration assistance. SD 55 BARRU, Barru Regency is one of the placement schools in the activity in Kampus Mengajar Angkatan 6. Through activities at Kampus Mengajar Angkatan 6, students help schools implement learning processes that focus on literacy and numeracy, technology adaptation and also library management. This activity was organized by the Ministry of Education and Culture (kemendikbud) through Merdeka Belajar Kampus Merdeka Program. The background of this activity is to help elementary school students in the 3T area in increasing students' interest in literacy and numeracy, technology adaptation and library management.

Keywords: *Kampus Mengajar, literacy & numeracy, Technology*

1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, atau penilaian. Pendidikan sering terjadi di bawah bimbingan orang lain, tetapi juga memungkinkan dilakukan secara otodidak.

Dalam rangka menyiapkan mahasiswa menghadapi perubahan sosial, budaya, dunia kerja dan kemajuan teknologi yang pesat, kompetensi mahasiswa harus disiapkan untuk lebih gayut dengan kebutuhan zaman. Link and match tidak saja dengan dunia industri dan dunia kerja tetapi juga dengan masa depan yang berubah dengan cepat. Perguruan Tinggi dituntut untuk dapat merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang inovatif agar mahasiswa dapat meraih capaian pembelajaran mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara optimal dan selalu relevan.

Kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka diharapkan dapat menjadi jawaban atas tuntutan tersebut. Kampus Merdeka merupakan wujud pembelajaran di perguruan tinggi yang otonom dan fleksibel sehingga tercipta kultur belajar yang inovatif, tidak

mengekan, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Program utama yaitu: kemudahan pembukaan program studi baru, perubahan sistem akreditasi perguruan tinggi, kemudahan perguruan tinggi negeri menjadi PTN berbadan hukum, dan hak belajar tiga semester di luar program studi. Mahasiswa diberikan kebebasan mengambil SKS di luar program studi, tiga semester yang di maksud berupa 1 semester kesempatan mengambil mata kuliah di luar program studi dan 2 semester melaksanakan aktivitas pembelajaran di luar perguruan tinggi. Berbagai bentuk kegiatan belajar di luar perguruan tinggi diantaranya melakukan magang/ praktik kerja di industri atau tempat kerja lainnya, melaksanakan proyek pengabdian kepada masyarakat di desa mengajar satuan pendidikan, mengikuti pertukaran mahasiswa, melakukan penelitian, melakukan kegiatan kewirausahaan, membuat studi/ proyek independen, dan mengikuti program kemanusiaan. Semua kegiatan tersebut harus dilaksanakan dengan bimbingan dari dosen kampus merdeka diharapkan dapat memberi pengalaman kontekstual lapangan yang akan meningkatkan kompetensi mahasiswa secara utuh, siap kerja, atau menciptakan lapangan kerja baru.

Proses pembelajaran dalam Kampus Merdeka merupakan salah satu perwujudan pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (student centered learning) yang sangat esensial. Pembelajaran dalam Kampus Merdeka memberikan tantangan dan kesempatan untuk pengembangan inovasi, kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan melalui kenyataan dan dinamika lapangan seperti persyaratan kemampuan, permasalahan riil, interaksi sosial, kolaborasi, manajemen diri, tuntutan kinerja, target dan pencapaiannya. Melalui program merdeka belajar yang dirancang dan diimplementasikan dengan baik, maka hard dan soft skills mahasiswa akan terbentuk dengan kuat.

Program Merdeka Belajar - Kampus Merdeka diharapkan dapat menjawab tantangan Perguruan Tinggi untuk menghasilkan lulusan yang sesuai perkembangan zaman, kemajuan IPTEK, tuntutan dunia usaha dan dunia industri, maupun dinamika masyarakat.

Dengan adanya Program Kampus Mengajar Angkatan 6 yaitu memberdayakan mahasiswa untuk membantu proses pengajaran di SD sekitar Desa/ Kota tempat tinggalnya. Ruang lingkup kegiatan Kampus Mengajar

Angkatan 6 mencakup pembelajaran di semua mata pelajaran yang berfokus literasi dan numerasi, adaptasi teknologi, dan membantu administrasi sekolah dan guru. Program Kampus Mengajar Angkatan 6 diharapkan memberi manfaat bagi mahasiswa untuk mengasah jiwa kepemimpinan dan karakter serta mempunyai pengalaman mengajar, berkolaborasi dengan guru di Sekolah Dasar untuk peningkatan minat literasi dan numerasi siswa, adaptasi teknologi dan pengelolaan perpustakaan.

Literasi dan Numerasi dua Kompetensi yang wajib siswa miliki di era globalisasi. Literasi itu sendiri ialah kemampuan memahami dan menggunakan berbagai jenis teks untuk menyelesaikan masalah sehari-hari. Sementara itu, Numerasi adalah kemampuan menerapkan konsep numerik dan matematika dalam kehidupan sehari-hari.

Data Hasil Asesmen Nasional (AN) pada 2021 menemukan fakta bahwa satu dari dua peserta didik jenjang SD sampai SMA belum mencapai kompetensi minimum literasi. Padahal, siswa perlu menguasai kemampuan dasar ini sebelum belajar konsep pemahaman yang lebih tinggi. Selain itu, survei terbaru Bank Dunia pada 2022 menunjukkan hasil yang sama, yakni 51 persen anak-anak

Indonesia dikatakan kompetensinya masih sangat rendah, belum mampu secara literal, dan juga secara numeral dalam hal literasi.

Pembelajaran berbasis Teknologi di UPTD SD Negeri 55 Barru masih jarang digunakan, hal tersebut dikarenakan kurangnya fasilitas dan fasilitator. Di sekolah tersebut belum memiliki computer maupun chromebook. Selain itu, kurangnya SDM yang memahami teknologi oleh karena ini di sekolah masih tertinggal dalam hal teknologi.

Perpustakaan merupakan salah satu wadah bagi siswa untuk mendapatkan informasi mengenai materi pembelajaran. Namun perpustakaan di UPTD SD Negeri 55 Barru terbengkal semenjak Covid-19. Banyak buku-buku yang sudah tidak layak baca, keadaan perpustakaan yang tidak teratur dan berdebu

2. BAHAN DAN METODE

Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah Perencanaan program, Persiapan, dan Pelaksanaan. Seperti berikut:

A. RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN

Adapun rencana program dan kegiatan ini sebagai berikut:

1. Kegiatan Mengajar

Pada kegiatan mengajar kami mahasiswa penempatan UPTD SD Negeri 55 BARRU telah merencanakan beberapa program mengajar. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan setiap hari di masing-masing kelas secara bergantian sesuai dengan mata pelajarannya. Kelas 1,2,4,dan 5 telah menggunakan kurikulum merdeka dan di kelas 3 dan 6 masih menggunakan kurikulum 2013.

Selain itu kami memberikan pembelajaran diluar kelas seperti pembelajaran Numerasi (les matematika) dan pembelajaran literasi (les Bahasa Inggris). Pada les matematika kami memfokuskan di kelas 5, kami memberikan materi yang berkaitan dengan soal numerasi pada pelaksanaan pretest AKM sebelumnya. Pada les Bahasa Inggris kami memfokuskan di kelas tinggi yaitu kelas 4,5, dan 6. Kami memberikan materi dasar dalam Bahasa Inggris.

2. Membantu Adaptasi Teknologi

Kegiatan membantu adaptasi teknologi akan dilaksanakan dengan penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi seperti laptop, serta penggunaan aplikasi-aplikasi pada perangkat atau gawai yang dimiliki oleh guru. Penggunaan seperti situs belajar dari

Kemdikbud serta aplikasi seperti Canva, Gform, dan Ms. Office.

3. Membantu Pengelolaan perpustakaan

Membantu pengelolaan perpustakaan yakni dengan cara membersihkan perpustakaan, mengsortir buku buku, dan memilih buku yang masih layak baca.

B. PERSIAPAN

Pada persiapan ini terdapat beberapa poin yang harus dilaksanakan, diantaranya:

1. Pembekalan

Pembekalan dilakukan kepada mahasiswa dan dosen pembimbing untuk memberikan pengetahuan minimal yang diperlukan dalam kegiatan asistensi mengajar di SD. Materi pembekalan meliputi :

- a. Asesmen non kognitif di kelas
- b. Asesmen Literasi dan Numerasi di Sekolah
- c. Konsep dasar Literasi dan numerasi
- d. Praktik pembelajaran Literasi dan numerasi Terdiferensiasi di SD Inklusif
- e. Memilih bacaan dan strategi membaca di SD
- f. Administrasi perpustakaan dan pojok baca
- g. Gerakan literasi sekolah
- h. Praktik baik literasi dan numerasi di SD
- i. Implementasi kurikulum merdeka
- j. Platform Merdeka Belajar
- k. Profil Pancasila

1. Proyek penguatan profil Pancasila

m. Konsep pedagogi

2. Penerjunan

Penerjunan dilakukan terlebih dahulu koordinasi dengan Dinas Pendidikan Kab/Kota. Langkah koordinasi meliputi kegiatan:

- a. Mahasiswa dan DPL menjalin komunikasi awal dengan Dinas Pendidikan Kab/Kota.
- b. Mahasiswa melakukan lapor diri dan menyerahkan surat tugas Belmawa dan Surat Tugas dari Perguruan Tinggi ke Dinas Pendidikan Kab/Kota.
- c. Dinas Pendidikan membuat surat tugas untuk mahasiswa ke sekolah sasaran.
- d. Mahasiswa mengunggah foto kegiatan di aplikasi MBKM sebagai bukti lapor diri mahasiswa kepada Dinas Pendidikan Kab/Kota.

Setelah itu mahasiswa melakukan lapor diri kepada kepala sekolah dan guru pamong serta menyerahkan surat tugas dari Dinas Pendidikan Kab/Kota, salinan Surat Tugas dari Direktorat Belmawa dan Surat Tugas dari Perguruan Tinggi agar dapat menjalankan tugasnya di SD penempatannya .

3. Observasi Sekolah

Selanjutnya mahasiswa KMP melakukan observasi sekolah terkait lingkungan sekolah (lingkungan fisik/sarpras, lingkungan sosial,

iklim dan suasana akademik), administrasi sekolah, organisasi sekolah, observasi proses pembelajaran, dan identifikasi masalah. Identifikasi masalah ini terkait pembelajaran, adaptasi teknologi, serta administrasi sekolah dan guru.

4. Perencanaan program

Program KMP akan dilaksanakan dengan kegiatan mengajar disekolah, membantu adaptasi teknologi, serta membantu pengelolaan perpustakaan. Pada kegiatan mengajar kami mahasiswa penempatan UPTD SD Negeri 55 BARRU telah merencanakan beberapa program mengajar. Adapun program mengajar yang dilakukan yaitu melaksanakan literasi dan numerasi di awal pembelajaran. Pada proses pembelajaran mahasiswa KM akan menerapkan salah satu dimensi pancasila.

Kegiatan membantu adaptasi teknologi akan dilaksanakan dengan penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi seperti laptop, serta penggunaan aplikasi-aplikasi pada perangkat atau gawai yang dimiliki oleh guru. Penggunaan seperti situs belajar dari Kemdikbud serta aplikasi seperti canva, gform, dan juga ms. Office dan banyak pula menyediakan bahan yang dapat menjadi sumber belajar siswa.

Membantu pengelolaan perpustakaan, mulai dari membersihkan perpustakaan, mensortir buku, milih buku yang masih layak baca, dan melakukan pembenahan perpustakaan.

C. PELAKSANAAN

Adapun pelaksanaan Program Kampus Mengajar yang dilakukan di UPTD SD Negeri 55 BARRU

1. Mengajar

Pelaksanaan program mengajar berkolaborasi dengan guru mata pelajaran terkait dengan materi hingga metode pembelajaran serta kegiatan yang akan dilakukan baik di dalam maupun di luar kelas. Pelaksanaan program mengajar ini diawali dengan pengenalan diri kepada siswa UPTD SD Negeri 37 Barru.

Materi yang mahasiswa sampaikan mengarah kepada peningkatan literasi dan numerasi siswa dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Pelaksanaan kegiatan mengajar dilakukan dengan metode pembelajaran berbasis permainan terkait dengan materi yang disampaikan, tujuannya adalah para siswa mampu untuk menjelaskan kembali terkait dengan materi yang telah mereka terima.

Dalam pelaksanaan kegiatan mengajar, awalnya mahasiswa masih melakukan pendampingan belajar mengajar dengan guru mata pelajaran yang ada, serta dalam masa adaptasi dengan para siswa di sekolah sasaran yakni beradaptasi dengan berbagai karakter dari para siswa serta dengan kondisi dari lingkungan sekolah. Hal ini dilakukan selama 1 minggu dari awal pelepasan di sekolah UPTD SD Negeri 37 Barru. Kemudian ketika para guru atau beberapa guru yang tidak bisa masuk kelas untuk melakukan kegiatan proses belajar mengajar, para mahasiswa program Kampus Mengajar diminta untuk membantu dan mengisi kegiatan tersebut sesuai dengan konsep kegiatan yang telah dibuat oleh guru mata pelajaran tersebut.

Program bimbingan belajar literasi yang dijalankan siswa memungkinkan siswa yang pada awalnya tidak bisa membaca menjadi bisa membaca. Mahasiswa membimbing siswa untuk mengeja kata agar siswa terbiasa dan membentuk siswa untuk membaca lebih lancar. Sebagian besar anak-anak pada awalnya tidak bisa membaca, sekarang mereka telah menerapkan program ini sedikit demi sedikit, mereka bisa belajar dan menguasainya. Program bimbingan belajar numerasi, mahasiswa mengajarkan perkalian

menggunakan jari, pembagian susun, pembagian menggunakan jari dan perkalian pecahan, serta memberikan cara-cara cepat penyelesaian soal matematika. Program ini menghasilkan siswa yang menguasai perkalian cepat dan pembagian susun dengan cara yang lebih mudah dipahami. Siswa menguasai berbagai cara mudah penyelesaian soal matematika tersebut dan menerapkan dalam kegiatan belajar mengajar.

2. Membantu Adaptasi Teknologi

Hasil pelaksanaan program adaptasi teknologi adalah siswa mampu mengoperasikan PC dalam pelaksanaan AKM Kelas. Sebelum melaksanakan AKM Kelas mahasiswa menjelaskan terlebih dahulu bagaimana pengoperasian aplikasi tersebut, juga mengenalkan setiap symbol yang tertera pada layar aplikasi saat digunakan. Pada saat pelaksanaan AKM Kelas seluruh siswa dapat mengikuti dengan baik sesuai dengan arahan yang mahasiswa berikan.

Pemanfaatan media PC dalam pembelajaran meningkatkan minat belajar siswa, karena dengan adanya media yang berbeda dari biasanya siswa lebih tertarik dan antusias mengikuti pembelajaran. Dalam pelaksanaan ANBK siswa dapat menguasai

pengoperasian Chromebook sesuai dengan apa yang telah diarahkan saat simulasi.

Adaptasi teknologi yang diberikan dalam mempersiapkan pelaksanaan AKM cukup efektif. Dengan adanya pelaksanaan AKM ini, siswa menjadi terbiasa menggunakan media elektronik. Dimana pada awalnya siswa masih sangat terlihat canggung ketika harus mengoperasikan media elektronik. Dengan menggunakan sarana laptop dari mahasiswa untuk membiasakan parasiswa terbiasa dengan media elektronik.

Selain itu, mahasiswa juga melaksanakan adaptasi teknologi pada guru dengan mengadakan pelatihan aplikasi yang dapat dijadikan media pembelajaran untuk dilaksanakan di proses pembelajaran di kelas. Selain pemberian materi, guru juga langsung mempraktekkan aplikasi tersebut dan menggunakannya di kelas.

3. Pengelolaan perpustakaan.

Perpustakaan di sekolah sama sekali belum tertata rapi akibat sekolah pernah dilanda banjir. Oleh karena itu, mahasiswa menata perpustakaan mulai dari awal. Terdapat banyak buku yang harus ditata oleh mahasiswa. Mahasiswa mulai dari awal sampai akhir kegiatan melakukan pembenahan buku yang ada di perpustakaan.



Gambar 1. Kegiatan Pelepasan di Dinas Pendidikan mahasiswa KM oleh DPL (Dosen Pembimbing Lapangan)



Gambar 2. Pelepasan Di UPTD SD NEGERI 55 BARRU

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada pelaksanaan program kampus mengajar ini telah banyak tahap yang dilalui sehingga bisa terjun langsung ke SD penempatan masing- masing mahasiswa untuk membantu Sekolah yang telah ditentukan oleh pihak Program Kampus Mengajar salah satu syarat sekolah yaitu berada di 3T dan sekolah terakreditasi C. Pelaksanaan Program Kampus

Mengajar di UPTD SD Negeri 55 BARRU terlebih dahulu kami dibimbing oleh Dosen Pembimbing Lapangan Kami serta Guru Pamong kami, program kerja yang kami laksanakan sudah di setujui oleh Dosen Pembimbing Lapangan serta Guru Pamong kami.

Dengan latar belakang program studi yang saya tempuh Sekarang ini Pendidikan Guru Sekolah maka dari itu saya dapat menerapkan secara langsung sebagaimana pengetahuan yang saya dapatkan selama diperkuliahan ini yaitu lebih paham bagaimana cara membuka pelajaran, cara mengelola kelas ini, cara menyampaikan dan menyajikan materi, cara memberikan pertanyaan kepada siswa, serta memotivasi siswa.



Gambar 3. Pelaksanaan Kegiatan



Gambar 4. Pelaksanaan Kegiatan

Berdasarkan Pelaksanaan Program Kampus Mengajar, adapun analisis hasil kegiatan yang telah dilaksanakan selama kurang lebih 3 bulan yaitu:

1. Mengajar

Dalam proses mengajar mahasiswa senantiasa banyak persiapan dimulai dari pendekatan, metode, serta teknik yang dilakukan sebelum melakukan kegiatan tersebut. Kegiatan membantu guru mengajar selama kurang lebih 3 bulan ini berjalan sesuai dengan rancangan yang telah dibuat sebelum penerjuanan, adapun kegiatan mengajar yang kami lakukan yaitu menerapkan literasi sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, materi yang kami ajarkan kepada siswa di UPTD SD Negeri 55 BARRU bersumber dari buku Tema, kurikulum merdeka dan bersumber pada media online lainnya. Dengan menerapkan metode belajar diluar kelas dapat membantu

meningkatkan semangat belajar siswa kelas II UPTD SD Negeri 55 BARRU.

Adapun kegiatan mengajar tambahan yang dilakukan yaitu membantu siswa kelas 5 yang masih kurang pemahaman mengenai numerasi. Pada kegiatan tersebut kami melakukan pembenahan lingkungan sekolah yakni pembersihan kelas, taman sekolah, dan membuat media pembelajaran serta membuat karya yang disenangi oleh siswa sesuai dengan ide dan kreativitas siswa kelas II UPTD SD Negeri 55 BARRU.



Gambar 5. Kegiatan Mengajar Tambahan

2. Membantu Adaptasi Teknologi

Pada kegiatan membantu Adaptasi Teknologi pada Program Kerja yang kami laksanakan pada kegiatan Kampus Mengajar selama kurang lebih 3 bulan yaitu membantu siswa menggunakan perangkat ajar berupa

Video cerita dongeng yang dapat dipelajari siswa sehingga siswa dapat terbayang mengenai alur cerita yang sedang berlangsung, tidak hanya itu setelah selesai menonton mahasiswa juga meminta siswa untuk menyimpulkan cerita dari video yang telah mereka tonton.

Tidak hanya siswa yang kami bantu dalam pengadaptasian teknologi ini akan tetapi kami juga membantu guru dalam menggunakan media pembelajaran online seperti canva, gform, ms.office. Hal itu dapat membantu siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

Pada kegiatan ini mahasiswa membuat media pembelajaran yang interaktif untuk menarik minat siswa dan agar siswa tidak jenuh dalam meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa, ada berbagai media baca yang dibuat oleh mahasiswa untuk meningkatkan minat baca mahasiswa

4. KESIMPULAN

Kegiatan Kampus Mengajar Angkatan 6 telah terlaksana dengan baik oleh mahasiswa Kampus Mengajar. Kegiatan Kampus Mengajar ini telah membawa manfaat yang luar biasa, baik itu kepada guru dan sekolah dan juga mahasiswa itu sendiri. Melalui program ini, guru menjadi lebih terbantu dalam

melaksanakan proses pembelajaran, serta lebih mengetahui teknologi dalam proses pembelajaran. Program Kampus Mengajar ini sendiri memberikan banyak pengalaman kepada mahasiswa, meningkatkan wawasan, karakter, dan soft skill mahasiswa. Hal ini juga menjadi suatu kontribusi nyata perguruan tinggi dan mahasiswa dalam pembangunan nasional.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ucapkan banyak terima kasih kepada Bapak Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Bapak Nadiem Anwar Makarim yang telah membuka Program Kampus Mengajar yang sangat membantu saya dalam menempuh Program Studi saya sebagai Calon Guru Sekolah Dasar. Dan terima kasih juga kepada Bapak/ Ibu Guru serta Adik- adik UPTD SD Negeri 55 BARRU dan Bapak Dosen Pembimbing Lapangan saya yang telah membimbing saya dan teman- teman untuk menyelesaikan Program Kampus Mengajar Angkatan 6 dan terima kasih kepada Rekan saya yang ditempatkan bersama di UPTD SD Negeri 55 BARRU.

DAFTAR PUSTAKA

Al- banjari, M.Albilaluddin. 2019. Pendidikan Senjata Mengubah Dunia. Hmass.co.

- Anwar, R. N. 2021. Pelaksanaan Kampus Mengajar Angkatan 6 Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Sekolah Dasar. *Jurnal pendidikan Dan Kewirausahaan*, 9(1), 210-219.
- Dirjen Dikti. 2020. Buku Pegangan Mahasiswa Program Kampus Mengajar Perintis. Jakarta : Kemdikbud.
- Dirjen Dikti.2021. Kampus Mengajar Angkatan 6. Jakarta : Kemedikbud.
- Hamzah, R. A. 2021. Pelaksanaan Kampus Mengajar Agktan 1 Program Merdeka Belajar Kemdikbud di sekolah dasar. Dekdis: *Jurnal pengabdian kepada Masyarakat*, 1(2), 1-8
- Indrayanti, Wahyu Mahardika, dkk. 2021.Distance Learning (PJJ) For Elementary School Teachers: Challenges and Wisdom: Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) bagi Guru Sekolah Dasar. Vol 1 (1).
- Lpmp.kemdikbud.go.id.Program Prioritas Pendidikan.
- Pratama, Rio Erwan dan Sri Mulyati. 2020. Pembelajaran Daring dan Luring Masa Pandemi COVID-19. Vol. 1(2).
- Kemenko PMK. 2020. Tantangan Pendidikan di Masa Pandemi. Jakarta.
- Shabrina, L.M. 2021. Kegiatan Kampus Mengajar dalam Meningkatkan Keterampilan Literasi dan Numerasi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 941-950.
- Syafni Ermayulis, S.Pd., M.Pd. 2020. Penerapan Sistem Pembelajaran Daring dan Luring. Stit-alkifayahriau.ac.id.
- Widiyono, A., Irfana, S., & Firdausia, K. (2021). Implementasi Merdeka Belajar Melalui Kampus Mengajar Perintis Di Sekolah Dasar. *Metodik Didaktik: Jurnal Pendidikan Ke-Sd-An*, 2021, 16.2.